

ANALISIS PENGARUH MODAL KERJA, TENAGA KERJA DAN BAHAN BAKU  
TERHADAP PENDAPATAN PENGUSAHA BATIK TULIS KLASIK DI DESA  
MARGOREJO KECAMATAN KEREK KABUPATEN TUBAN

Rendi Anggara Putra

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

**ABSTRACT**

This study aims to determine the effect of capital, labor and raw material partially or simultaneously on the income of classical Batik entrepreneurs in Margorejo Village, Kerek District, Tuban Regency. The data used in this research is quantitative data.

The analytical method used in this study is multiple linear regression analysis, t test, F test and the coefficient of determination  $R^2$ . The observation period was carried out during March-June 2022. The results of this study indicate that the variables of capital, labor and raw materials have a significant effect o simultaneously to the total income of Classical Batik entrepreneurs. Meanwhile, for the partial test, the capital variable has a significant effect on income, the labor variable has no and no significant effect on income, and the raw material variable has a significant effect on the income of Classical Batik entrepreneurs in Margorejo Village, Kerek District, Tuban Regency.

*Keywords: Capital, Labor, Raw Materials, and Income*

**Pendahuluan**

Pembangunan ekonomi tidak pernah lepas dari pembangunan industri, dapat mendukung pertumbuhan ekonomi demi kehidupan masyarakat. Perubahan yang lebih bersifat non-pertanian terhadap pembangunan ekonomi, serta peran sektor ekonomi nasional dengan keterkaitan yang erat dan saling mendukung antar sektor akan membawa pembangunan juga, seperti peningkatan ketahanan ekonomi nasional dan kesempatan

kerja. Kegiatan promosi pembangunan di daerah lain juga diharapkan dapat meningkat dan juga meningkatkan pendapatan masyarakat. Pembangunan di sektor industri akan dikembangkan secara bertahap dan menyeluruh melalui penguatan keterkaitan antara industri dan sektor industri lainnya, terutama sektor industri yang mengandung bahan baku industri, menciptakan lingkungan yang mendorong bagi investor dan mempopulerkan pembangunan industri. Sesuai dengan keunikan potensi yang dimiliki daerah masing-masing dan lingkungan

usaha menentukan pertumbuhan industri nasional (Afifah, 2012).

Pertumbuhan sektor industri di Jawa Timur khususnya di Kabupaten Tuban menyebabkan berkembangnya industri kerajinan kecil dan menengah. Salah satu industri rumahan yang berkembang pesat di Kabupaten Tuban adalah industri batik klasik. Kabupaten Tuban merupakan salah satu sentra industri kecil di Jawa Timur dengan jumlah industri yang banyak dari berbagai jenis.

Tumbuhnya industri kecil di Tuban berlanjut dengan munculnya industri kecil baru seperti industri batik. Sentra Industri Batik yang terkenal di Kabupaten Tuban terletak di Desa Margorejo, Kecamatan Kerek. Awalnya, bisnis batik di Desa Margorejo merupakan warisan leluhur yang mencakup banyak aspek sosial dan budaya karena motivasi yang terus menerus untuk melindunginya. Dengan berjalannya waktu seiring dengan kemajuan peradaban manusia dan kebutuhan hidup yang semakin kompleks, membuat di Desa Margorejo mungkin bagi mereka telah menjadi sumber utama kehidupan sehari-hari selain pertanian.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Modal Kerja**

Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi modal, atau yang lebih dikenal dengan modal, dapat dibedakan menjadi modal tetap dan modal tidak tetap. Ekuitas adalah perilaku dimana perusahaan menggunakan hutangnya sebagai sumber dana untuk mencapai

keuntungan perusahaan yang optimal. Menurut Kaşmir (2008:250), konsep modal kerja dibagi menjadi tiga kategori yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Konsep kuantitatif

Dalam pengertian ini dapat dipahami sebagai modal untuk memenuhi kebutuhan modal untuk membiayai operasional sehari-hari atau untuk waktu jangka pendek perusahaan.

#### 2. Konsep kualitatif

Dalam konsep ini, dalam hal perbedaan antara jumlah aset lancar dan kewajiban lancar, konsep ini identik dengan kualitas modal kerja.

### **Tenaga Kerja**

Menurut UU No. 14 Tahun 1969 yang dimaksud sebagai tenaga kerja adalah setiap orang yang bekerja di dalam dan di luar hubungan pekerjaan untuk menghasilkan barang atau jasa untuk melayani kebutuhan masyarakat.

Tenaga kerja adalah penduduk yang usia kerja antara umur (15-64 tahun) atau jumlah penduduk suatu negara yang dapat menghasilkan barang dan jasa dan bersedia melakukan kegiatan tersebut jika tenaga kerja diperlukan. Pekerjaan mengacu pada keterampilan manusia yang dapat berkontribusi pada produksi barang dan jasa (Suindyah, 2018).

### **Bahan Baku**

Bahan Baku adalah persediaan bahan yang dibeli organisasi atau perusahaan untuk dioalah menjadi produk jadi atau setengah jadi yang pada akhirnya diubah menjadi produk akhir. Semua perusahaan yang menyelesaikan produksi dengan tujuan memasok satu atau lebih barang tentu membutuhkan bahan-bahan baku untuk melakukan suatu proses produksi. Bahan mentah adalah bahan penting dalam banyak kreasi yang berbeda. Ketiadaan bahan baku dapat menghambat interaksi kreatif karena kekurangan bahan baku tidak dapat diatasi. Namun, banyak bahan baku dapat menyebabkan persediaan tinggi dalam suatu bisnis, yang membawa berbagai risiko dan biaya besar bagi perusahaan (Kharismawati, 2021).

### **Pendapatan**

Pendapatan adalah hasil dari penjualan barang atau jasa apa pun, komoditas. Pendapatan juga dapat dipahami sebagai pendapatan dari kegiatan usaha. Pendapatan dibentuk dengan mengalikan jumlah produk yang dijual dengan harga satuan (Laili, 2020).

Secara umum pendapatan merupakan hasil produksi yang diperoleh dalam bentuk fisik dan dapat digunakan kembali untuk kebutuhan sarana dan prasarana produksi. Pendapatan biasanya dapat diperoleh dari penjualan suatu produk atau dapat dikatakan pendapatan adalah selisih antara total pendapatan usaha dengan total biayanya selama suatu periode tertentu.

### **Hipotesis**

1. Modal kerja, tenaga kerja dan bahan baku secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengusaha Batik Tulis Klasik di Desa Margorejo, Kecamatan Kerek, Kabupaten Tuban.
2. Modal kerja berpengaruh terhadap pendapatan Batik Tulis Klasik di Desa Margorejo, Kecamatan Kerek, Kabupaten Tuban.
3. Tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan Batik Tulis Klasik di Desa Margorejo, Kecamatan Kerek, Kabupaten Tuban.
4. Bahan baku berpengaruh terhadap pendapatan Batik Tulis Klasik di Desa Margorejo, Kecamatan Kerek, Kabupaten Tuban.

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan data primer dan sekunder.

### **Tempat dan Waktu**

Lokasi penelitian yang dilakukan di Industri Batik Tulis Klasik ini terletak di Kabupaten Tuban, Kecamatan Kerek, Desa Margorejo. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret sampai Juni 2022.

### **Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dimana data diperoleh dari data sekunder dari data BPS Kabupaten Tuban dan data primer dari hasil wawancara dan survei.

### **Populasi dan Sampel**

Dalam penelitian ini pengusaha Batik Tulis Klasik di Kabupaten Tuban, Kecamatan Kerek, Desa Margorejo berjumlah 103 orang dan sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 51 orang.

### **Metode Analisis Data**

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Model umumnya adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1(X_1) + \beta_2(X_2) + \beta_3(X_3) + e$$

Karena persamaan diatas merupakan persamaan non linear, maka untuk memperoleh nilai elastisitasnya diubah menjadi persamaan linier dengan menggunakan logaritma natural (Ln) sehingga persamaanya menjadi:

$$\ln Y = \ln \alpha + \beta_1 \ln X_1 + \beta_2 \ln X_2 + \beta_3 \ln X_3$$

Y = Pendapatan

ln = Log Normal

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien Regresi (Modal)

X1 = Variabel Bebas (Modal)

$\beta_2$  = Koefisien Regresi (Tenaga Kerja)

X2 = Variabel Bebas (Tenaga Kerja)

$\beta_3$  = Koefisien Regresi (Bahan Baku)

X3 = Variabel Bebas (Bahan Baku)

### **Teknik pengujian Hipotesis**

Uji hipotesis pada masing-masing variabel. Uji hipotesis ini digunakan untuk menguji atau memeriksa apakah koefisien regresi yang diperoleh signifikan atau tidak. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan metode sebagai berikut:

#### **Uji Hipotesis (Uji t)**

Uji t pada dasarnya menunjukkan pengaruh variabel bebas. Jika signifikansi lebih besar dari 0,05 atau koefisiennya negatif, maka hipotesis alternatif ditolak (koefisien regresi tidak signifikan), hal ini sebagian berarti bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 dan koefisiennya positif, maka hipotesis alternatif diterima (koefisien regresi signifikan).

#### **Uji Hipotesis (Uji F)**

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara simultan (bersam-sama) terhadap variabel dependen. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pengaruh keseluruhan modal kerja, tenaga kerja dan bahan baku terhadap pendapatan. Dasar pengambilan keputusan dengan taraf signifikansi 0,05. Jika tingkat signifikansi  $F < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

#### **Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>**

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) ialah alat untuk mengetahui besar kecilnya hubungan dari setiap variabel dalam pengertian yang jelas,

koefisien determinasi menjelaskan berapa besar perubahan variabel oleh perubahan variasi pada variabel lain. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) berkisar antara 0 sampai 1. Apabila  $R^2$  kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas, dan sebaliknya jika nilainya mendekati 1 berarti variabel bebas memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda, yang bertujuan untuk memprediksi pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh modal kerja, tenaga kerja dan bahan baku terhadap pendapatan pengusaha Batik Tulis Klasik di Kabupaten Tuban, Kecamatan Kerek, Desa Margorejo.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,945	1,099		3,589	,001
	Ln_Modal_X1	,526	,079	,570	6,677	,000
	Ln_Tenaga_Kerja_X2	,099	,084	,098	1,177	,245
	Ln_Bahan_Baku_X3	,273	,068	,343	4,027	,000

a. Dependent Variable: Ln\_Pendapatan\_Y

Dari hasil analisis Tabel diatas diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\ln Y = \alpha + \ln \beta_1 X_1 + \ln \beta_2 X_2 + \ln \beta_3 X_3$$

$$\ln Y = 3,945 + 0,526 X_1 + 0,099 X_2 + 0,273 X_3$$

Persamaan regresi linier berganda tersebut memiliki arti sebagai berikut:

1. konstanta mempunyai arah koefisien regresi positif yaitu sebesar 3,945 yaitu jika variabel nilai modal kerja ( $X_1$ ), tenaga kerja ( $X_2$ ) dan bahan baku ( $X_3$ ) yang dijalankan mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka pendapatan mengalami kenaikan sebesar 3,945.
2. Koefisiensi variabel modal kerja ( $X_1$ ) menghasilkan nilai positif sebesar 0,526 hal ini untuk menandakan setiap tambahan sebesar 1 unit modal kerja, sementara modal kerja dianggap konstan maka akan meningkatkan hasil pendapatan sebesar Rp. 0,526. Jika semakin besar modal kerja yang digunakan maka semakin meningkat pula pendapatan yang diterima.
3. koefisiensi variabel tenaga kerja ( $X_2$ ) menghasilkan nilai positif sebesar 0,099, hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan tenaga kerja sebanyak 1 satuan orang, maka akan diikuti dengan kenaikan pendapatan sebesar 0,099 juta rupiah.
4. koefisiensi variabel bahan baku ( $X_3$ ) menghasilkan nilai positif sebesar 0,273 hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan bahan baku sebesar 1 juta rupiah, maka akan diikuti dengan kenaikan pendapatan sebesar 0,273 juta rupiah.

## Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t dilakukan untuk melihat tabel ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas yang terdiri dari (modal kerja, tenaga kerja dan bahan baku) terhadap variabel terikat (pendapatan) secara parsial. Dengan ketentuan apabila tingkat signifikansi  $< \alpha$  (0,05).

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,945	1,099		3,589	,001
	Ln_Modal_X1	,526	,079	,570	6,677	,000
	Ln_Tenaga_Kerja_X2	,099	,084	,098	1,177	,245
	Ln_Bahan_Baku_X3	,273	,068	,343	4,027	,000

a. Dependent Variable: Ln\_Pendapatan\_Y

Berdasarkan table diatas hasil uji T dapat dikelaskan sebagai berikut:

#### 1. Modal Kerja (X1)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai  $t_{hitung}$  variabel modal kerja sebesar  $6.677 > t_{tabel}$  sebesar  $1.677$  dan nilai Sig  $0,000 < 0,05$  yang berarti variabel modal kerja (X1) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pendapatan (Y).

#### 2. Tenaga Kerja (X2)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai  $t_{hitung}$  variabel tenaga kerja sebesar  $1.177 < t_{tabel}$  sebesar  $1.677$  dan nilai Sig  $0,245 > 0,05$  yang berarti variabel tenaga kerja (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel pendapatan (Y).

#### 3. Bahan Baku (X3)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai  $t_{hitung}$  variable bahan baku sebesar  $4.027 > t_{tabel}$  sebesar  $1.677$  dan nilai sig  $0,000 < 0,05$  yang berarti variabel bahan baku secara parsial memiliki pengaruh positif dan

signifikan terhadap variabel pendapatan (Y).

### Uji Hipotesis (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen dalam ekuitas memiliki pengaruh yang sama terhadap variabel dependen. Jika tingkat signifikansi  $F_{hitung} = 0,005$  juga terbukti, jika  $F_{hitung} > \text{nilai } F_{tabel}$ , jika tingkat signifikansi angka  $F_{hitung} =$  kurang dari  $0,05$  dan  $F_{tabel}$ , maka kriteria uji  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima.  $hitung > F_{tabel}$  setelah variabel bebas dalam penelitian ini secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat.

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.440	3	1.480	100.110	,000 <sup>b</sup>
	Residual	,695	47	,015		
	Total	5.135	50			

a. Dependent Variable: Ln\_Pendapatan\_Y

b. Predictors: (Constant), Ln\_Bahan\_Baku\_X3, Ln\_Tenaga\_Kerja\_X2, Ln\_Modal\_X1

Berikut hasil Uji F dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dan nilai signifikasi:

1. Jika nilai  $sig \leq 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
2. Jika nilai  $sig \geq 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Uji  $F_{hitung}$  dari tabel di atas adalah  $100.110 \geq F_{tabel}$  adalah  $2,80$  dan nilai sig adalah  $0,000 < 0,05$ , sehingga modal kerja (X1), tenaga kerja (X2) dan bahan (X3) memiliki pengaruh yang signifikan secara bersamaan. Pada variabel pendapatan (Y) pengusaha mengembangkan Batik Tulis

Klasik di Desa Margorejo, Kecamatan Kerek, Kabupaten Tuban.

### Uji Koefisiensi Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi R<sup>2</sup> mengukur pengaruh variabel bebas modal kerja, tenaga kerja dan bahan baku terhadap pendapatan variabel terikat pada garis regresi. Berikut hasil uji koefisiennya:

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.930 <sup>a</sup>	.865	.856	.12159

a. Predictors: (Constant), Ln\_Bahan\_Baku\_X3, Ln\_Tenaga\_Kerja\_X2, Ln\_Modal\_X1

Koefisien korelasi R<sub>2</sub> menunjukkan bahwa hubungan yang sangat erat antara variabel bebas yaitu variabel Modal Kerja (X1), variabel Tenaga Kerja (X2) dan Bahan Baku (X3) dengan variabel terikat yaitu variabel Pendapatan (Y), dan besarnya nilai koefisien korelasi adalah sebesar 0,930. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel Modal Kerja (X1), variabel Tenaga Kerja (X2) dan variabel Bahan Baku (X3) dengan variabel Pendapatan (Y) adalah sangat kuat yaitu sebesar 93%.

Nilai koefisien determinasi R<sup>square</sup> sebesar 0,865 berarti bahwa kontribusi pengaruh variabel Modal Kerja (X1), variabel Tenaga Kerja (X2) dan variabel Bahan Baku (X3) terhadap perubahan naik turunnya variabel Pendapatan (Y) sebesar 86,5%. Sedangkan sisanya sebesar (100% - 86,5%) = 13,5% dijelaskan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### PENUTUP

#### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut ini:

1. Modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan dengan nilai sig sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $6,677 > 1,177$   $t_{tabel}$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa modal kerja (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan (Y).
2. Tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan dengan nilai sig sebesar  $0,245 > 0,05$  dan  $t_{hitung}$   $1,177 < 1,677$   $t_{tabel}$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa tenaga kerja (X2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan (Y).
3. Bahan baku berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan dengan sig sebesar  $0,000 < 0,05$  dan  $t_{hitung}$  sebesar  $4,027 > 1,677$   $t_{tabel}$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa bahan baku (X3) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan (Y).
4. Berdasarkan pada pengujian hipotesis Uji F secara simultan menghasilkan F<sub>hitung</sub> sebesar  $100,110 \geq F_{table}$  sebesar 2,80 dengan nilai sig sebesar  $0,000 < 0,05$  yang berarti variabel modal kerja, tenaga kerja dan bahan baku memiliki pengaruh secara simultan terhadap pendapatan pengusaha Batik Tulis Klasik di Desa Margorejo Kecamatan Kerek Kabupaten Tuban.
5. Koefisien determinasi menghasilkan nilai R Square sebesar 0,856 yang berarti variabel modal kerja, tenaga kerja dan bahan baku berpengaruh terhadap pendapatan sebesar 86,5% dan sisanya sebanyak 14,4% yang dipengaruhi oleh variabel lainnya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, F. (2012). Analisis Pengaruh Faktor Modal, Biaya Tenaga Kerja, dan Bahan Baku Terhadap Tingkat Keuntungan Pengusaha Industri Batik di Desa Jarum Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten.
- Anggraini, E. (2018). Pengaruh Modal Kerja, Tenaga Kerja, Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Industri Brem Di Kabupaten Madiun. E-Jurnal Universitas Darul Ulum.
- Antari, N. K. N., & Utama, M. S. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Rumput Laut. E-Jurnal EP Unud, 8(1), 179–210.
- Barkah, S., & Masdari. (2020). Pengaruh Luas Lahan Dan Modal Terhadap Pendapatan Petani Padi Di Kampung Buyung-Buyung Kecamatan Tabalar. Echo-Build Journal, 4(2), 55–63.
- Butarbutar, G. R. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Industri Makanan Khas di Kota Tebing Tinggi. JOMFekom, 4(1), 619–633.
- Daini, R., Iskandar, I., & Mastura, M. (2020). Pengaruh Modal Dan Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani Kopi Di Desa Lewa Jadi, Kecamatan Bandar, Kabupaten Bener Meriah. J-ISCAN: Journal of Islamic Accounting Research, 2(2), 136–157.
- Danendra, P. (2015). “Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Dengan Lama Usaha Sebagai Variabel Moderating Pada Usaha Sektor Informal Di Desa Abiansemal Kabupaten Bandung.” E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana, 4(9), 1110–1139.
- Fajar Istinganah, N. (2020). Pengaruh Modal Usaha, Tingkat Pendidikan, dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Perkembangan UKM. Eeaj, 9(2), 438–455.
- Fajar, M. A. K. (2018). Pengaruh Modal Kerja, Tenaga Kerja, dan Biaya Bahan Baku Terhadap Pendapatan Pengusaha Home Industri Tempe Di Desa Sepande Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya., 53(9), 1689–1699.
- Fathurrahman. (2021). Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Tingkat Pendapatan Pengusaha Tenun Di Desa Sukarara Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah. E-Jurnal Ilmiah Tata Sejuta STIA Mataram , 7 (2), 311-324., 7(2).
- Fibriyani, Y. V., & Zulyanti, N. R. (2019). Pengaruh Dimensi Sosial, Sumber Daya Manusia Dan Bahan Baku Terhadap Pengrajin Industri Gerabah. Journal of Management Review, 3(2), 344–354.
- Herdiana. (2021). Analisis Pengaruh Modal Kerja , Tenaga Kerja , Dan Bahan Baku Terhadap. Analisis Pengaruh Modal Kerja , Tenaga Kerja , Dan Bahan Baku Terhadap.
- Kharismawati, D. N. (2021a). Analisis Pengaruh Modal Kerja, Jumlah



- Tenaga Kerja dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Pedagang Warung Bakso di Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.*, 1(69), 5–24.
- Kharismawati, D. N. (2021b). Analisis pengaruh modal kerja, jumlah tenaga kerja dan bahan baku terhadap pendapatan pedagang warung bakso di kecamatan taman kabupaten sidoarjo. *Universitas 17 agustus 1945 surabaya.*
- Laili, Y., & Setiawan, A. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Umkm Sentra Batik Di Kota Pekalongan. *Diponegoro Journal of Economic*, 9(4), 1–10.
- Madyantara, D. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Ukm Keripik Tempe Sanan Kelurahan Purwanto Kota Malang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB.*
- Nayaka, K. W., & Kartika, I. N. (2018). Pengaruh Modal, Tenaga Kerja Dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Pengusaha Industri Sanggah Di Kecamatan Mengwi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 8, 1927.
- Rakhmawati, A., & Boedirochminarni, A. (2018). Analisis Tingkat Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Di Kabupaten Gresik. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2, 74–82.
- Rauf, R. W. Z. S. I. H. (2020). Pengaruh Modal, Teanaga Kerja, dan Alokasi Waktu Terhadap Pendapatan Usaha Counter Pulsa di Kota Makassar. *Jurnal Mirai Managemnt*, Vol.6(No.1), 2597–4084.
- Siagian, N., & Manalu, D. (2021). Pengaruh Motivasi Dan Modal Usaha Terhadap Minat Berwirausaha Di Pasar Komplek Mmtc Kota Medan. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Politik*, 1(1), 81–95.
- Siswanta, L. (2011). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pengrajin Genteng (Studi Kasus Pada Industri Kerajinan Genteng di Ceper Klaten). *Akmenika UPY*, 7, 74–88.
- Subono, M. R. W. (2012). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT PENDAPATAN PENGRAJIN SEPATU (Studi Kasus Pengrajin Sepatu Register dan Non Register di Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 1(1).
- Suindyah D, S. (2018). Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Propinsi Jawa Timur. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 15(4), 477–500.
- Sulaiman, F., & Nanda, N. (2015). Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Menggunakan Metode Eoq Pada Ud. Adi Mabel. *Teknovasi*, 2(1), 1–11.
- Syahrir, N., & Aziz, A. (2021). Pengaruh Modal Dan Upah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Umkm Mandar

Sutera Campalagian Periode 2018-2020. *Jurnal Manajemen Pengembangan Dan Penelitian Terapan Universitas Sulawesi Barat.*, 4, 133–142.

UU. No. 14 Tahun 1969. (1969). UU Nomor 14 Tahun 1969. 35(Xxviii), 1–27.

UU. No 3 Tahun. (2014). Undang-Undang No 3 tahun 2014 Tentang Perindustrian (Vol. 3, Issue 4, pp. 1–15).

Wulandari, A. A. R., & Darsana, I. B. (2017). Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pengrajin Industri Kerajinan Anyaman Di Desa Bona Kecamatan Blahbatuh Kabupaten Gianyar. *Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 6(4), 564–596.